

Hubungan besar pengeluaran rumah tangga untuk rokok dengan status gizi balita, pada rumah tangga miskin di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2016 = Relationship between family expenditures for cigarettes with nutritional status of the children in poor family in Bojong Gede Subdistrict Bogor District 2016

Dian Kurnia Rabbani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433149&lokasi=lokal>

Abstrak

Gizi kurang sering dialami anak. Ini perlu perhatian karena menyangkut mutu generasi muda. Gizi buruk sering berakibat kematian. Kemiskinan sering dijadikan alasan penyebab gizi kurang. Semakin parah jika ditambah dengan adanya pengeluaran rokok.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan besar pengeluaran RT untuk rokok dengan status gizi balita pada RT miskin di kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor 2016.

Desain penelitian kasus kontrol, kasus adalah RT miskin yang memiliki balita (12-59 bulan) gizi kurang (Z -score $< -2SD$). Kontrol adalah RT miskin yang memiliki balita gizi baik (nilai z -score $>-2 SD$ s/d $2 SD$).

Pemilihan kontrol dengan teknik simple random sampling dari desa yang sama dengan kasus. Analisis menggunakan regresi logistik ganda.

Hasil analisis adanya interaksi antara pengeluaran rokok dengan riwayat penyakit infeksi terhadap status gizi. RT dengan pengeluaran rokok tinggi berisiko memiliki balita gizi kurang 8 ? 9 kali dibandingkan balita dalam RT dengan pengeluaran rokok rendah setelah mengontrol variabel riwayat penyakit infeksi, OR 8,86 (95% CI 4,01-19,58). Karena kemiskinan sudah membatasi RT dalam pemenuhan kebutuhannya ditambah lagi dengan adanya pengeluaran untuk rokok oleh sebab itu perlu peningkatan upaya promotif akan pentingnya gizi dan efek rokok dengan melibatkan semua sektor terkait serta tindakan tegas pemerintah dalam pengendalian tembakau.

.....Malnutrition often happened by children. It needs attention because it involves the quality of the young generation. Malnutrition is often fatal in child. Poverty often become a reason for the caused of malnutrition. It more severe with the cigarette expenditure.

The purpose of this study to determine the relationship of the family expenditures for cigarettes with nutritional status of the children in poor family in the Bojong Gede subdistrict, Bogor district, 2016.

Design study is case-control. Cases are poor family that have a children (12-59 months) with malnutrition (Z -score $-2SD$). Controls are poor family that have children (12-59 months) with good nutrition (Z -score $>-2 SD$). Selection of the control by simple random sampling from the same village with the case. Analysis using multiple logistic regression.

The results is OR 8,86 (95% CI 4,01-19,58) its mean family with high cigarette expenditure has a risk 8-9 times to make children have malnutrition compared children in poor family with lower cigarette expenditures after controlling infectious diseases variable. Need to increase promotional about the importance of nutrition and the effects of smoking by involving all relevant sectors. The central government can raise taxes on tobacco and cigarette prices and restrictions on cigarette advertising. Must be committed to the local regulations about the region without cigarettes, to actually apply punishment.